



SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
COMPUTER VISION SYNDROME TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP PADA SISWA DI SMP
FRATER MAKASSAR**

PENELITIAN PRE EKSPERIMENTAL

OLEH :

MARIA YAYUK ELVIANA (C1914201216)

ZENNA ELIZABETH NIKIJULUW (C1914201231)

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
COMPUTER VISION SYNDROME TERHADAP
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP PADA SISWA DI SMP
FRATER MAKASSAR**

PENELITIAN PRE EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**MARIA YAYUK ELVIANA (C1914201216)
ZENNA ELIZABETH NIKIJULUW (C1914201231)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Maria Yayuk Elviana (C1914201216)
2. Zenna Elizabeth Nikijuluw (C1914201231)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

yang menyatakan,



Maria Yayuk Elviana



Zenna Elizabeth Nikijuluw

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG *COMPUTER VISION SYNDROME* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA SISWA DI SMP FRATER MAKASSAR

MARIA YAYUK ELVIANA (C1914201216)

ZENNA ELIZABETH NIKIJULUW (C1914201231)

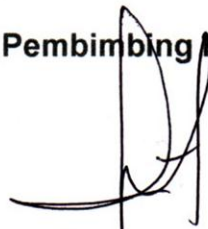
Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)
NIDN. 093008102

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep)
NIDN. 0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik



Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB
NIDN. 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG *COMPUTER VISION SYNDROME* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA SISWA DI SMP FRATER MAKASSAR

Yang di persiapkan dan disusun oleh:
MARIA YAYUK ELVIANA (C1914201216)
ZENNA ELIZABETH NIKIJULUW (C1914201231)

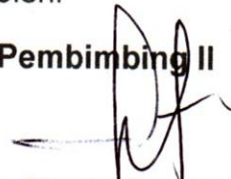
Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)
NIDN. 093008102

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada, Ns.,M.Kep)
NIDN. 0927038903

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
23 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Dr. Theresia Limbong, Ns.,M.Kes)
NIDN. 4002115801

Penguji II



(Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN)
NIDN. 0913058903

Penguji III



(Mery Sambo, Ns.,M.Kep)
NIDN. 093008102

Makassar, 23 April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, Ns.,M.Kes)
NIDN. 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

1. Maria Yayuk Elviana (C1914201216)
2. Zenna Elizabeth Nikijuluw (C1914201231)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-sebenarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan



Maria Yayuk Elviana



Zenna Elizabeth Nikijuluw

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang *Computer Vision Syndrome* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Di SMP Frater Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, Ns.,M.Kes., selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi ini.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.

5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Theresia Limbong, SKM.,M.Kes., selaku penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN., selaku penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Fr. Yoseph Lenamah, HHK,S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMP Frater Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
11. Kedua orang tua penulis, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan program sarjana keperawatan dan teman-teman penulis yang telah banyak mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG *COMPUTER VISION SYNDROME* TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA SISWA DI SMP FRATER MAKASSAR

(Di bimbing oleh Mery Sambo dan Nikodemus Sili Beda)
Maria Yayuk Elviana (C1914201216)
Zenna Elizabeth Nikijuluw (C1914201231)

ABSTRAK

Pengetahuan dan sikap anak yang kurang baik terhadap penggunaan komputer/laptop dan *smartphone/gadget* merupakan faktor utama penyebab terjadinya *Computer Vision Syndrome*. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada anak adalah dengan adanya pendidikan kesehatan sehingga mencegah terjadinya *Computer Vision Syndrome*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *Computer Vision Syndrome* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap. Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pre test-post test* pada 84 responden di SMP Frater Makassar yang berusia 12 – 15 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple stratified random sampling* dan intervensi dilakukan dengan durasi 30 menit. Pengetahuan dan sikap diukur dengan menggunakan kuisisioner sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0.05$ didapatkan nilai signifikan untuk pengetahuan adalah $p=0.000$ dan nilai signifikan untuk sikap adalah $p=0.000$ hal ini menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang *Computer Vision Syndrome* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa di SMP Frater Makassar. Pemberian pendidikan kesehatan memberikan dampak yang besar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, *Computer Vision Syndrome*,
Pengetahuan, Sikap

Daftar Pustaka : 2009 - 2020

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON COMPUTER VISION
SYNDROME ON IMPROVEMENT KNOWLEDGE AND
ATTITUDES TO STUDENTS AT THE FRATER
JUNIOR HIGH SCHOOL MAKASSAR**

**(Supervised by Mery Sambo and Nikodemus Sili Beda)
Maria Yayuk Elviana (C1914201216)
Zenna Elizabeth Nikijuluw (C1914201231)**

ABSTRACT

Poor children's knowledge and attitudes towards the use of computers / laptops and smartphones / gadgets are the main factors causing Computer Vision Syndrome. One of the strategies to increase knowledge and attitudes in children is by providing health education to prevent Computer Vision Syndrome. The purpose of this study was to determine the effect of health education on Computer Vision Syndrome on increasing knowledge and attitudes. This study used a pre-experimental study with a one group pre-test-post test approach to 84 respondents at the Frater Junior High School Makassar aged 12-15 years. Sampling was done using simple stratified random sampling technique and intervention was carried out with a duration of 30 minutes. Knowledge and attitudes were measured using a questionnaire before and after the intervention. The results were analyzed using the Wilcoxon statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$, the significant value for knowledge was $p = 0.000$ and a significant value for attitude was $p = 0.000$, this shows that there is an effect of health education on Computer Vision Syndrome on increasing knowledge and attitudes of students at the Frater Junior High School Makassar. Providing health education has a big impact on increasing knowledge and attitudes.

Keywords : Health education, Computer Vision Syndrome,
Knowledge, Attitude

Bibliography : 2009 - 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
2. Bagi Pihak Sekolah.....	6
3. Bagi Anak Sekolah	6
4. Bagi Dunia Keperawatan	6
5. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i>	7
1. Definisi <i>Computer Vision Syndrome</i>	7
2. Etiologi <i>Computer Vision Syndrome</i>	7

3.	Faktor Risiko <i>Computer Vision Syndrome</i>	7
4.	Gejala <i>Computer Vision Syndrome</i>	10
5.	Pencegahan <i>Computer Vision Syndrome</i>	11
B.	Tinjauan Umum Tentang Pendidikan Kesehatan.....	12
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan	12
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	13
3.	Proses Pendidikan Kesehatan.....	13
4.	Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	14
5.	Metode pendidikan kesehatan	14
C.	Tinjauan Umum Tentang pengetahuan.....	16
1.	Definisi Pengetahuan.....	16
2.	Tingkat Pengetahuan.....	17
3.	Cara Mendapatkan Pengetahuan	18
4.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	19
D.	Tinjauan Umum Tentang Sikap.....	20
1.	Definisi Sikap	20
2.	Tingkatan Sikap	21
3.	Sifat Sikap.....	21
4.	Ciri-Ciri Sikap.....	21
5.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	22
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	23
A.	Kerangka Konseptual.....	23
B.	Hipotesis Penelitian.....	24
C.	Definisi Operasional	25
BAB IV	METODE PENELITIAN	26
A.	Jenis Penelitian	26
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Populasi Dan Sampel.....	27
D.	Instrumen Penelitian	28
E.	Pengumpulan Data	29
F.	Pengolahan Dan Penyajian Data	31

G. Analisis Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Pengantar	33
2. Gambaran Lokasi Penelitian	33
3. Karakteristik Demografis Responden	34
4. Analisis Univariat	35
5. Analisis Bivariat	37
B. Pembahasan	39
1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Computer Vision Syndrome Terhadap Pengetahuan	39
2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Computer Vision Syndrome Terhadap Sikap	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
Tabel 4.1 Rencana Penelitian	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Responden di SMP Frater Makassar, 2021	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	36
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	37
Tabel 5.6 Analisis Perubahan Pengetahuan Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	37
Tabel 5.7 Analisis Perubahan Sikap Tentang <i>Computer Vision Syndrome</i> Sebelum dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan di SMP Frater Makassar, 2021	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	24
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Informed Konsent
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Output SPSS
- Lampiran 11 : Lembar Konsul
- Lampiran 12 : Pernyataan Persetujuan Publikasi Skripsi

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

$<$: Lebih kecil
$>$: Lebih besar
\geq	: Lebih besar sama dengan
$=$: Sama dengan
%	: Persentase
α	: Derajat kemaknaan
$^{\circ}$: Derajat
\pm	: Kurang lebih
&	: Dan
<i>p-value</i>	: Suatu besaran peluang
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
CVS	: <i>Computer Vision Syndrome</i>
cm	: Sentimeter
Dependen	: Variabel terikat
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
et al	: Dan lainnya
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
Independen	: Variabel bebas

Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
No	: Nomor
p	: Nilai kemungkinan / <i>Probability continuity</i>
P	: Probabilitas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TK	: Taman kanak-kanak
UV	: <i>Ultraviolet</i>
VDT	: <i>Video Display Terminal</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menunjukkan perkembangannya yang meningkat. Komputer, laptop, dan *smartphone* merupakan bentuk dari majunya teknologi karena tingkat penggunaan yang besar di seluruh dunia. Salah satu negara yang mempunyai tingkat penggunaan *smartphone* yang tertinggi pada tahun 2014 adalah Korea, dengan perkiraan tingkat penggunaan 89,8% pada anak-anak dan remaja (Moon et al., 2016).

Di Indonesia, provinsi yang memiliki persentase tertinggi penduduk yang menggunakan komputer pada tahun 2018 adalah di Yogyakarta yaitu 34,62%. Sedangkan di Provinsi Sulawesi Selatan, persentase penduduk yang menggunakan komputer yaitu 30,87%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan komputer di Sulawesi Selatan cukup tinggi (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018).

Penggunaan komputer/laptop telah meningkatkan efisiensi dalam mengakses internet, informasi, serta komunikasi dengan orang lain. Hal ini memberikan dampak positif di hampir setiap aspek kehidupan (Arif & Alam, 2015). Sebagai alat yang membantu pekerjaan manusia, komputer dan *smartphone* mampu menimbulkan gangguan kesehatan. Layar monitor komputer/laptop dan *smartphone* dapat menimbulkan masalah pada bagian mata karena terdapat radiasi atau sinar X yang dikeluarkan dari layar komputer/laptop dan *smartphone* (Permana, Koesyanto, dan Mardiana, 2015).

Computer vision syndrome (CVS) adalah masalah kesehatan mata yang dialami pada seseorang yang menggunakan komputer/laptop dan *smartphone/gadget*. Hal ini terjadi karena sering menatap layar *video display terminal* seperti layar laptop dan *smartphone/gadget*, dan lain-lain. Menurunnya kemampuan mata

untuk melihat objek dengan jelas, mata kering, dan nyeri pada bagian tubuh seperti kepala, leher, punggung, dan bahu merupakan gejala-gejala dari CVS (Insani dan Wunaini, 2018). Berdasarkan hasil dari sebuah penelitian, gejala yang paling sering muncul adalah ketegangan mata (89%), mata terbakar (87%), nyeri leher, bahu atau punggung (78%), mata kering, iritasi dan kemerahan (77%), sakit kepala selama atau setelah bekerja di depan komputer (71%), dan kelelahan tubuh secara keseluruhan (68%) (Basnet et al., 2018).

Menurut penelitian, jumlah penderita di seluruh dunia yang menderita *computer vision syndrome* sebesar 60 juta orang dengan prevalensi mencapai 64-90% (Amalia, 2018). Selain itu penelitian juga dilakukan terhadap 143 juta pekerja di Amerika yang bekerja di depan komputer. Hasil penelitian yang diperoleh 90% di antaranya menggunakan komputer selama lebih dari 3 jam setiap hari, 88% di antaranya menderita kelelahan mata setelah menggunakan komputer (Arif dan Alam, 2015).

Penggunaan laptop dan *smartphone/gadget* telah meningkat dari hari ke hari pada anak-anak baik untuk pendidikan maupun rekreasi. Dampak dari penggunaannya mirip dengan orang dewasa seperti kelelahan pada mata, mata terasa tidak nyaman, dan mata terasa kering. Internet berkembang dengan baik dan tersedia secara luas, sehingga umum bagi anak-anak menggunakan VDT atau layar komputer atau *smartphone* untuk melihat konten media dan internet (Parihar et al., 2016).

Menurut Muchtar, Helmi, Sahara (2016) resiko terjadinya *computer vision syndrome* kepada pengguna komputer/laptop dan *smartphone/gadget* lebih besar terjadi kepada seseorang yang menatap layar kurang lebih 4 jam tanpa istirahat. Sedangkan seseorang yang menatap layar laptop dan *smartphone* kurang dari 4 jam memiliki resiko kecil terjadinya *computer vision syndrome*.

Menurut *american optometrist association* (AOA) layar komputer/laptop yang baik berada di sudut 15-20° dari level mata. Berdasarkan hasil penelitian di jelaskan bahwa sudut penglihatan kearah atas sebesar 30°-50° kebanyakan menimbulkan keluhan dari gejala gangguan penglihatan sedangkan dengan sudut arah atas kurang dari 15° tidak menimbulkan banyak keluhan (Ranasinghe et al., 2016).

Anak remaja usia sekolah pada tahap perkembangannya memiliki karakteristik suka bereksplorasi dan memiliki rasa penasaran yang tinggi, suka meniru, dan gemar mencoba melakukan hal-hal yang baru. Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi seorang remaja untuk menggunakan media teknologi, seperti *smartphone*, komputer/laptop dan lain-lain. Pengguna internet terbesar di Indonesia adalah remaja atau anak sekolah dengan persentase 26,7% - 30% dengan rentang usia 15-24 tahun (Hakim, N dan Raj, Alyu, 2017).

Tingkat penggunaan *smartphone/gadget* meningkat pesat terutama di kalangan remaja dan anak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka usia mempengaruhi seseorang untuk mengalami *computer vision syndrome*. Menurut Amalia (2018) anak usia sekolah dapat mengalami *computer vision syndrome*.

Mata merupakan indra penglihatan yang berpengaruh ketika melakukan kegiatan setiap hari salah satunya di dunia pendidikan. Jika anak sekolah mengalami masalah pada bagian matanya akibat penggunaan komputer/laptop dan *smartphone* yang tidak tepat maka hal ini akan berpengaruh pada proses belajar anak. Anak cenderung akan mengalami penurunan kemampuan dalam belajar. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi atau pengetahuan anak tentang gejala-gejala penyakit mata. Oleh sebab itu diperlukan tindakan pencegahan sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan dan sikap anak. Memberikan pengarahan dengan melakukan tindakan pencegahan

merupakan penatalaksanaan CVS yang utama (Arif KM, Alam MJ, 2015).

Upaya yang dilakukan kepada anak untuk meningkatkan pengetahuannya adalah pendidikan kesehatan. Jika pengetahuan anak bertambah maka akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak (Surtimanah et al., 2020).

Muntafiah et al. (2018) dalam penelitiannya terhadap beberapa peserta murid kelas 4, 5 dan 6 dengan metode pendidikan kesehatan menyatakan ada perubahan pada siswa setelah dilakukan intervensi dengan cara pendidikan kesehatan. Perubahan yang terjadi adalah pengetahuan anak yang semakin meningkat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan sejumlah pasien yang mengeluh gejala mata kering menunjukkan terdapat pengaruh pada pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, dan gejala CVS sedikit berkurang setelah dilakukan pendidikan kesehatan dari $9,00 \pm 3,03$ menjadi $8,35 \pm 1,89$ (Alghamdi dan Alrasheed, 2020). Dengan pengetahuan yang cukup diharapkan siswa akan mampu mencegah penyakit-penyakit atau gangguan kesehatan yang dipicu oleh penggunaan komputer/laptop dan *smartphone* khususnya *computer vision syndrome*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yang dilakukan di SMP Frater Makassar pada tanggal 26 Oktober 2020, metode pembelajaran di SMP Frater Makassar menggunakan sistem *online* dengan menggunakan laptop dan *smartphone/gadget*. Para guru mengatakan bahwa diperlukan waktu kurang lebih 3 jam untuk belajar lewat *online* dengan aplikasi *google meet* disetiap mata pelajaran. Para guru mengatakan bahwa siswa/siswi belum pernah mengikuti pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan *computer vision syndrome*, oleh sebab itu kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang

computer vision syndrome terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa di SMP Frater Makassar.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan laptop dan *smartphone* pada anak sekolah semakin meningkat berhubungan dengan semakin majunya perkembangan teknologi dan sistem pembelajaran di sekolah. Waktu penggunaan laptop dan *smartphone* yang lama akan mempengaruhi terjadinya *computer vision syndrome* pada anak sekolah. Kami mengamati bahwa banyak anak sekolah yang belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *computer vision syndrome* sehingga pengetahuan dan sikap mereka terhadap penggunaan laptop dan *smartphone* masih kurang.

Dari uraian latarbelakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa di SMP Frater Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang *computer vision syndrome* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa di SMP Frater Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap siswa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang *computer vision syndrome*.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan dan sikap siswa sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *computer vision syndrome*.

- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang *computer vision syndrome* pada siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi informasi yang penting bagi instansi terkait dalam penggunaan komputer/laptop serta *smartphone/gadget* untuk mencegah *computer vision syndrome*.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat diaplikasikan secara baik tentang pentingnya dalam menggunakan komputer/laptop serta *smartphone/gadget* yang tepat untuk mencegah *computer vision syndrome*.

3. Bagi Anak Sekolah

Meningkatkan pengetahuan tentang *computer vision syndrome* serta memperbaiki perilaku penggunaan komputer/laptop dan *smartphone* yang tepat.

4. Bagi Dunia Keperawatan

Sebagai bahan pengembangan ilmu keperawatan dalam melakukan tindakan-tindakan preventif sebagai upaya untuk mempertahankan derajat kesehatan mata individu maupun masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya tentang *computer vision syndrome*.